

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Desain Penelitian

Studi kasus merupakan design penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini. Studi kasus merupakan suatu pendekatan tentang suatu kejadian yang unik dari suatu kasus yang spesifik, dimana melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi adalah beberapa cara dalam pengumpulan data.

Desain penelitian ini adalah studi kasus asuhani keperawatan pada kasus Ruptur Perineum Derajat II pada Primipara di Klinik Kebidanan Khusniah, Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor. Pendekatan yang dilakukan melalui pelaksanaan pengkajian keperawatan, menganalisis data, perumusan diagnosis, perencanaan Tindakan, pelaksanaan Tindakan, dan evaluasi keperawatan serta mendokumentasikan.

III.2 Lokasi dan Waktu

III.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian studi kasus tentang asuhan keperawatan ini dilaksanakan di Ruang Persalinan di Klinik Kebidanan Khusniah Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor.

III.3 Waktu penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini pada tanggal 18-20 September 2024 dengan pelaksanaan asuhan keperawatan pada kasus Ruptur Perineum Derajat II pada Primipara.

III.4 Instrumen Penelitian

Penulis dalam penelitian menggunakan instrument berupa lembar pengkajian untuk mengumpulkan data pasien, alat tulis, hasil pemeriksaan *head to toe*, dan lembar observasi.

III.5 Metode Pengumpulan data

Menurut (Kozier dkk, 2016) mengumpulkan informasi Kesehatan pasien adalah proses pengumpulan data. Untuk menghindari kerugian pada data yang bermakna juga mencerminkan peralihan status Kesehatan pasien proses penyatuan data harus sistematis dan berkesinambungan. Proses pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara

Penulis menggunakan wawancara untuk merekam data berupa, ke bersediaan tidaknya subjek untuk dilakukan asuhan keperawatan dengan pernyataan persetujuan Tindakan, ciri-ciri pasien, keluhan utama, pemeriksaan awal keperawatan saat tiba di klinik, Riwayat Kesehatan dan pemantauan ulang setelah dilakukan perawatan. Pada hasil wawancara pengetahuan pasien mengenai ROM belum cukup baik dan kurangnya motivasi dalam melakukannya. Setelah dilakukan wawancara didapatkan hasil pula bahwa pasien meminta bantuan pada suaminya untuk membantunya mobilisasi setiap hari. Serta dalam menjaga kebersihannya pasien menjelaskan bahwa selalu mandi satu kali dalam sehari dan mengganti diapers setiap 8 jam sekali.

b. Observasi

Penulis menggunakan observasi untuk mencermati hasil dari pemeriksaan fisik, kondisi secara umum, tanda-tanda vital dan evaluasi paska Tindakan. Pada pasien ini penulis melakukan observasi mobilisasi dini didapatkan hasil pasien hanya mampu melakukan pergerakan fisik berupa berjalan dengan perlahan dan melakukan aktifitas ringan seperti menyapu namun pasien masih kesulitan mobilisasi pergerakan beranjak dari tempat tidur dan kesulitan untuk duduk serta jongkok.

c. Sumber data

Penulis menggunakan 2 macam sumber data, diantaranya :

- 1) Penulis dalam menjalankan penelitian hasil pemeriksaan awal sampai pemeriksaan ulang dalam melakukan asuhan keperawatan adalah data primer yang diolah secara kontak oleh penulis.
- 2) Buku, literatur, artikel, jurnal, dan sumber dari situs internet yang relevan dengan penelitian ini digunakan sebagai data sekunder oleh penulis. Sumber-sumber tersebut memberikan landasan teoritis, informasi terkini, serta berbagai perspektif yang dapat memperkaya pemahaman mengenai topik yang diteliti. Dengan menggunakan data sekunder, penulis dapat membandingkan temuan penelitian dengan hasil studi sebelumnya serta memastikan bahwa kajian yang dilakukan memiliki dasar ilmiah yang kuat.

Penelitian ini disajikan oleh penulis dengan pemaparan dalam bentuk narasi dan juga tabel.

a. Narasi

Penyajian data hasil akhir laporan ditulis sebagai kalimat. Pemeriksaan awal dan pemeriksaan ulang setelah dilakukan asuhan. Penulis juga paparkan kedalam uraian dengan kalimat yang tidak sulit dimengerti pembaca.

b. Tabel

Struktur susunan data yang lebih kompleks seperti baris dan kolom, tabel digunakan untuk memaparkan data hasil pemeriksaan awal, penganalisaan data, diagnosis keperawatan, Tindakan dan catatan perkembangan pasien setelah dilakukan Tindakan.